



KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2021
TENTANG
JENIS PENYAKIT IKAN YANG BERPOTENSI MENJADI WABAH PENYAKIT IKAN
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 75 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, perlu menetapkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan tentang Jenis Penyakit Ikan yang Berpotensi Menjadi Wabah Penyakit Ikan;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 37, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6639);
2. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 111) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2015 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 5);

3. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 48/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1114);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN TENTANG JENIS PENYAKIT IKAN YANG BERPOTENSI MENJADI WABAH PENYAKIT IKAN.

KESATU : Menetapkan Jenis Penyakit Ikan yang Berpotensi Menjadi Wabah Penyakit Ikan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Jenis Penyakit Ikan yang Berpotensi Menjadi Wabah Penyakit Ikan sebagaimana dimaksud diktum KESATU dievaluasi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

KETIGA : Pada saat Keputusan Menteri ini mulai berlaku, Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.33/MEN/2007 tentang Penetapan Jenis-Jenis Penyakit Ikan yang Berpotensi Menjadi Wabah Penyakit Ikan, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 27 April 2021

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum

Tini Marani



ttd.

SAKTI WAHYU TRENGGONO

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2021
TENTANG
JENIS PENYAKIT IKAN YANG BERPOTENSI MENJADI
WABAH PENYAKIT IKAN

JENIS PENYAKIT IKAN YANG BERPOTENSI MENJADI WABAH PENYAKIT IKAN

NO.	PENYEBAB PENYAKIT	ORGANISME PENYAKIT	NAMA PENYAKIT
1.	Virus	1) <i>White spot syndrome virus</i> (WSSV)	<i>Infection with white spot syndrome virus</i>
		2) <i>Infectious myonecrosis virus</i> (IMNV)	<i>Infection with infectious myonecrosis virus</i>
		3) <i>Covert mortality nodavirus</i> (CMNV)	<i>Viral covert mortality disease (VCMD) of shrimp</i>
		4) <i>Decapod iridescent virus-1</i> (DIV-1)	a. <i>Infection with decapod iridescent virus-1</i> (DIV-1)
			b. <i>Infection with shrimp hemocyte iridescent virus</i> (SHIV)
			c. <i>Infection with Cherax quadricarinatus iridovirus</i> (CQIV)
		5) <i>Macrobrachium rosenbergii nodavirus</i> (MrNV)	<i>Infection with Macrobrachium rosenbergii nodavirus/ White tail disease</i> (WTD)
		6) <i>Carp edema virus</i> (CEV)	<i>Carp edema virus disease</i> (CEVD)/ <i>koi sleepy disease</i>
		7) <i>Largemouth bass virus</i> (LMBV)	<i>Infection with largemouth bass virus</i>
8) <i>Tilapia lake virus</i> (TiLV)	<i>Tilapia lake virus disease</i>		
9) <i>Red sea bream iridovirus</i> (RSIV)	<i>Infection with Megalocytivirus</i>		

NO.	PENYEBAB PENYAKIT	ORGANISME PENYAKIT	NAMA PENYAKIT
		10) <i>Infectious spleen and kidney necrosis virus</i> (ISKNV)	
		11) <i>Turbot reddish body iridovirus</i> (TRBIV)	
		12) <i>Grouper sleepy disease iridovirus</i> (GSDIV)	
		13) <i>Scale drop disease virus</i> (SDDV)	<i>Scale drop disease</i>
		14) <i>Nervous necrosis virus</i>	<i>Viral encephalopathy and retinopathy</i> (VER) atau <i>Viral nervous necrosis</i> (VNN)
		15) <i>Koi herpesvirus</i> (KHV)	<i>Infection with koi herpesvirus</i>
2.	Bakteri	1) <i>Vibrio parahaemolyticus</i> -AHPND (Vp-AHPND)	<i>Acute hepatopancreatic necrosis disease</i> (AHPND)
		2) <i>Hepatobacter penaei</i>	<i>Infection with Hepatobacter penaei</i> atau <i>Necrotising hepatopancreatitis</i>
		3) <i>Edwardsiella ichtaluri</i>	<i>Enteric septicemia of catfish</i> (ESC)
		4) <i>Edwardsiella tarda</i>	<i>Edwardsiellosis</i> atau <i>Emphisematous putrefactive disease of catfish</i> (EPDC)
		5) <i>Streptococcus iniae</i>	<i>Streptococcosis</i>
		6) <i>Streptococcus agalactiae</i>	
		7) <i>Aeromonas hydrophila</i>	<i>Motile Aeromonas septicemia</i>
		8) <i>Aeromonas salmonicida</i>	<i>Furunculosis</i> atau <i>Carp erythrodermatitis</i>
		9) <i>Mycobacterium marinum</i>	<i>Fish tuberculosis</i> atau <i>Fish mycobacteriosis</i>
		10) <i>Mycobacterium chelonae</i>	
		11) <i>Mycobacterium fortuitum</i>	
3.	Parasit	1) <i>Enterocytozoon hepatopenaei</i>	<i>Hepatopancreatic microsporidiosis caused by Enterocytozoon hepatopenaei</i> (HPM-EHP)
		2) <i>Ichthyophthirius multifiliis</i>	<i>Ichthyophthiriasis</i>

NO.	PENYEBAB PENYAKIT	ORGANISME PENYAKIT	NAMA PENYAKIT
		3) <i>Perkinsus marinus</i>	<i>Infection with Perkinsus marinus</i>
		4) <i>Perkinsus olseni</i>	<i>Infection with Perkinsus olseni</i>
4.	Mikotik	<i>Aphanomyces invadans</i>	<i>Infection with Aphanomyces invadans</i> atau <i>Epizootic ulcerative syndrome</i>

MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SAKTI WAHYU TRENGGONO

Salinan sesuai dengan aslinya

Kepala Biro Hukum


Tini Marani

